

## **BAB IV METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data factual daripada penyimpulan (Nursalam, 2017)

### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan di Banjar Buluh Desa Wisata Guwang wilayah kerja Puskesmas Sukawati 1. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari sampai bulan April tahun 2022.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Masturoh Imas, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga di Tempekan Kaja Kangin Banjar Buluh, Desa Wisata Guwang wilayah kerja Puskesmas Sukawati 1 sebanyak 81 kepala keluarga.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Masturoh Imas, 2018). Jumlah sampel dalam

penelitian ini adalah 67 kepala keluarga. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini yaitu:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Masturoh Imas, 2018). Adapun kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Responden yang bersedia mengisi kuesioner
- 2) Responden adalah kepala keluarga di wilayah Banjar Buluh
- 3) Responden dengan usia 31-60 tahun.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Masturoh Imas, 2018). Adapun kriteria eksklusi penelitian ini yaitu:

- 1) Responden yang tidak bisa membaca dan menulis
- 2) Responden yang sedang sakit

### **3. Jumlah dan besaran sampel**

Sampel penelitian ini diambil menggunakan rumus Slovin dimana biasanya rumus ini digunakan dalam penelitian survey jumlah sampel besar, sehingga diperlukan sebuah formula mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi (Masturoh Imas, 2018).

Rumus :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  = besar sampel

$N$  = jumlah populasi

$e$  = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi dengan presisi (0,05).

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 81 kepala keluarga dengan presisi (0,05) sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu

$$n = \frac{81}{1 + 81 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{81}{1 + 0,20}$$

$$n = \frac{81}{1,20}$$

$$n = 67 \text{ sampel}$$

untuk sampel pengganti disiapkan 10% (7 kepala keluarga) jadi total sampel = 74 orang.

#### **4. Teknik sampling**

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling dikelompokkan menjadi dua macam yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling* (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling non-probability sampling* yaitu purposive sampling yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus (Masturoh & Anggita, 2018).

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti dapat mengumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, diskusi kelompok terarah, dan penyebaran kuesioner. (Masturoh & Anggita, 2018). Data yang didapat dari penelitian ini berasal dari lembar kuesioner mengenai motivasi hidup bersih sehat pada keluarga dalam mencegah demam berdarah *dengue*.

### **2. Metode pengumpulan data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner, kuesioner disusun sendiri oleh peneliti. Langkah langkah pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

- a. Peneliti melakukan pendekatan secara informal kepada responden yang akan diteliti, peneliti menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker medis, face shield, dan mencuci tangan serta menjaga jarak dan responden juga menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker medis mencuci tangan dan menjaga jarak.
- b. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan memberikan informasi bahwa semua data yang bersifat pribadi akan dirahasiakan.
- c. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden, apabila bersedia diteliti. Responden akan menandatangani lembar persetujuan yang telah

diberikan, jika tidak bersedia, peneliti tidak memaksa dan menghormati keputusan responden.

- d. Setelah responden bersedia dan menandatangani lembar persetujuan, peneliti akan memberikan kuesioner yang berisi identitas responden dan pertanyaan mengenai motivasi hidup bersih sehat keluarga dalam pencegahan demam berdarah *dengue*.

### **3. Instrument pengumpulan data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah penelitian selanjutnya (Untari, 2018). Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti, kuesioner terdiri dari dua bagian yaitu bagian pertama tentang data demografi responden yang mencakup usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan. Dalam kuesioner bagian kedua terdiri dari 20 pertanyaan untuk data motivasi. Motivasi merupakan sebuah konsep, yang harus diterjemahkan kedalam aspek-aspek yang mendukungnya, kemudian diterjemahkan dalam pertanyaan yang relevan, dengan jawaban berjenjang seperti sangat setuju (diberi nilai 5), setuju (diberi nilai 4), netral (diberi nilai 3) tidak setuju (diberi nilai 2), dan sangat tidak setuju (diberi nilai 1). Jumlah atau skor dari jawaban-jawaban tersebut mencerminkan tinggi rendahnya motivasi seseorang (Masturoh Imas, 2018).

#### **a. Uji validitas**

Uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2017). Uji validitas dilakukan di Banjar Sakih Desa Wisata Guwang. Ada dua macam validitas yaitu

validitas teoritis (isi dan pelaku) dan validitas empiris. Validitas empiris butir soal dihitung dengan cara *stastic* korelasi. Validitas butir soal objektif dihitung dengan rumus korelasi point biserial antar masing masing skor butir soal ( $X_p$ ) dengan skor total ( $X_t$ ). Dipakai rumus point biserial karena data yang dikorelasikan adalah data nominal dengan data interval. Data nominal berasal dari skor butir soal, yaitu 5 untuk jawaban sangat setuju, 4 untuk jawaban setuju, 3 untuk jawaban netral, 2 untuk jawaban tidak setuju, dan 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (Masturoh Imas, 2018). Untuk menghitung koefisien korelasi digunakan rumus berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

x = skor pada item pertanyaan nomor ganjil

y = skor pada item pertanyaan nomor genap

Sedangkan untuk menghitung r table dihitung menggunakan rumus berikut

$$r = \frac{t}{\sqrt{df + t^2}}$$

Keterangan :

r = nilai r tabel

t = nilai t tabel

df = derajat bebas (n-2)

Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel pada tingkat signifikan tertentu maka item pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid.

Tabel 2  
 Hasil Uji Validitas Kuesioner Gambaran Motivasi Hidup Bersih Sehat Pada Keluarga Dalam Mencegah Demam Berdarah Dengue Di Desa Wisata Guwang Wilayah Kerja Puskesmas Sukawati 1 Tahun 2022

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keputusan
1	0.408	0.361	Valid
2	0.435	0.361	Valid
3	0.503	0.361	Valid
4	0.603	0.361	Valid
5	0.646	0.361	Valid
6	0.486	0.361	Valid
7	0.507	0.361	Valid
8	0,508	0.361	Valid
9	0.494	0.361	Valid
10	0.471	0.361	Valid
11	0.489	0.361	Valid
12	0.400	0.361	Valid
13	0.565	0.361	Valid
14	0.609	0.361	Valid
15	0.784	0.361	Valid
16	0.430	0.361	Valid
17	0,517	0.361	Valid
18	0.464	0.361	Valid
19	0.657	0.361	Valid
20	0.600	0.361	Valid

b. Uji reliabilitas

Alat ukur dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut memiliki sifat konsisten. Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah dapat diandalkan dan konsisten jika dilakukan pengukuran berulang dengan instrumen tersebut. Pengujian reliabilitas dapat menggunakan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown.

Langkah dalam menguji reliabilitas :

- 1) Butir butir instrumen dibagi dua kelompok, yaitu kelompok butir item genap (2,4,6, dst) dan kelompok butir item ganjil (1,3,5, dst).
- 2) Skor data tiap kelompok disusun sendiri.
- 3) Hitung skor tiap kelompok.
- 4) Hitung koefisien korelasinya.
- 5) Hitung nilai reliabilitas dari koefisien korelasi dengan rumus Spearman sebagai berikut :

Rumus :

$$r_{11} = \frac{2r}{1+r}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = nilai reliabilitas

r = koefisien korelasi

Tabel 3  
 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Gambaran Motivasi Hidup Bersih Sehat Pada  
 Keluarga Dalam Mencegah Demam Berdarah Dengue Di Desa Wisata  
 Guwang Wilayah Kerja Puskesmas Sukawati 1 Tahun 2022

Nilai Cronbach Alpha	Batas Minimum	Reliabel
0.740	0.6	Reliabel



## **E. Metode Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpulkan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh Imas, 2018). Tahap-tahap pengolahan data yaitu:

#### *a. Editing*

Pengeditan adalah pemeriksaan data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan.

#### *b. Coding*

*Coding* adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan.

#### *c. Processing*

*Processing* adalah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data di computer.

#### *d. Cleaning*

*Cleaning* data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

### **2. Analisis data**

Analisis data merupakan suatu upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan tepat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian (Sujarweni, 2014). Teknik analisis yang digunakan untuk

memperoleh data motivasi diperoleh dari jumlah skor jawaban. Terdapat 20 soal yang terdiri dari soal *Favorable* dan *Unfavorable*. Soal *Favorable* dengan jawaban sangat setuju skor 5, jawaban setuju skor 4, jawaban netral dengan skor 3, jawaban tidak setuju skor 2 dan jawaban sangat tidak setuju skor 1 dan soal *Unfavorable* dengan jawaban sangat setuju skor 1, jawaban setuju skor 2, jawaban netral skor 3, jawaban tidak setuju skor 4 dan jawaban sangat tidak setuju skor 5. Kemudian dilakukan penghitungan skor sebagai berikut :

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Skor nilai motivasi

SP : Skor nilai yang diperoleh

SM : Skor nilai maksimum

Data tingkatan motivasi tersebut kemudian dikategorikan menjadi tiga (Rohma, 2016), tingkatan motivasi dapat dikategorikan menjadi :

- a. Motivasi kuat : 74-100%
- b. Motivasi sedang : 47-73%
- c. Motivasi lemah : <47%

Menurut Sugiyono (2017) kriteria interpretasi skor berdasarkan interval sebagai berikut :

- 1) Angka 0% – 19,99% = Sangat (tidak setuju/buruk/kurang sekali)
- 2) Angka 20% – 39,99% = Tidak setuju / Kurang baik)
- 3) Angka 40% – 59,99% = Cukup / Netral
- 4) Angka 60% – 79,99% = (Setuju/Baik/suka)
- 5) Angka 80% – 100% = Sangat (setuju/Baik/Suka)

## **F. Etika Penelitian**

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

### **1. *Inform consent* (persetujuan jadi pasien)**

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan *inform consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya.

### **2. *Anonymity* (tanpa nama)**

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

### **3. *Confidentiality* (kerahasiaan)**

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu dilaporkan pada hasil penelitian.